

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu menjabarkan dan menggambarkan mengenai kondisi keadaan serta fenomena yang lebih aktual, jelas, dan detail mengenai situasi dan kondisi yang sedang terjadi.<sup>1</sup> Disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan sumber pengumpulan data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat langsung di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dengan setting lapangan nyata yaitu di area sekitar Kudus, dan peneliti ini tidak memanipulasi terhadap situasi yang ada di tempat penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis sengaja menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang mengfokuskan pada penemuan gejala mengenai sebuah fenomena yang sedang terjadi di kalangan masyarakat dan menyajikannya dalam bentuk naratif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi terfokus pada bagaimana seseorang mengalami fenomena tertentu.<sup>3</sup> Pendekatan fenomenologi dilakukan dengan situasi alami dan tidak ada batasan dalam memahami fenomena yang diteliti ini dan penelitian ini bebas dalam menganalisis data yang diperoleh. Tujuan dari pendekatan fenomenologi adalah untuk mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut. Dalam konteks penelitian ini, peneliti ingin mengkaji pengalaman hidup para mahasiswa santri yang juga bekerja, serta bagaimana gambaran kondisi *Ahwal* mereka jika dikaitkan dengan peran mereka tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, Ed. Hasan Sazali (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

<sup>2</sup> Fadlun Maros et al., "Field Research )," 2016.

<sup>3</sup> Mamik, Metodologi Kualitatif, Ed. M. Choiroel Anwar (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2015), 127; Eri Barlian, Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Padang: Sukabina Press, 2016), 62.

<sup>4</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Ed. Arita L (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010), 40–41.

Dari penjelasan diatas, maka jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi dianggap tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran *Ahwal* santri yang berpredikat sebagai mahasiswa dan pekerja di area Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian adalah sebagai tempat penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah di area IAIN Kudus dengan alasan Kudus adalah kota dengan julukan kota santri dimana ada banyak santri dari semua kalangan yang mana di pondok pesantren di Kudus ini mengijinkan para santri untuk kuliah juga bekerja dan ini sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan yaitu mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran *Ahwal* santri yang berpredikat sebagai mahasiswa dan pekerja di Kudus.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kali ini, peneliti memilih menggunakan teknik purposive sampling. Yakni memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti.<sup>5</sup> Adapun kriteria subjek utama dalam penelitian diantaranya santri yang juga mahasiswa, serta memiliki pekerjaan sampingan. Saat ini duduk minimal di semester 2 hingga maksimal semester 6. Dimana peneliti memilih 4 informan, diantaranya 2 santri putra dan 2 santri putri.

Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah santri mahasiswa yang menempuh pendidikan di IAIN Kudus yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran *Ahwal* santri.

---

<sup>5</sup> Eka Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, No. 1 (2021): 34, <https://doi.org/10.3164/historis.vxiy.4075>.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer mencakup berbagai informasi yang berasal dari sumber data yang dihasilkan dari sebuah proses pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara terutama pada informasi utama mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran *Ahwal* santri dan mahasiswa IAIN Kudus.<sup>6</sup>

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder sendiri adalah data pendukung dari sumber data primer yang berguna untuk menguatkan data hasil wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi kegiatan bekerja dan kegiatan sebagai santri mahasiswa yang berpredikat pekerja sebagai penguat dari sumber data primer.<sup>7</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara bertanya langsung kepada informan yang dapat digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Seorang Peneliti harus mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diteliti kepada narasumber.<sup>8</sup>

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (structured interview). Seorang peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yang

---

<sup>6</sup> Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Erlina Farida Hidayati (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 70; Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000), 112

<sup>7</sup> Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Erlina Farida Hidayati (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 70; Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000), 112–13.

<sup>8</sup> Mamik, 101.

berupa sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis, dengan wawancara yang terstruktur ini. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dengan pengumpul data dengan mencatatnya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun susunan wawancara yang digunakan adalah berdasarkan dengan tujuan utama penelitian ini yaitu gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran *Ahwal* santri yang menempuh pendidikan di IAIN Kudus yang juga seorang pekerja selanjutnya diturunkan dalam indikator-indikator pertanyaan, sedangkan pedoman wawancaranya tersusun dengan terlampir.

Sedangkan indikator yang ingin dijabarkan untuk mendapatkan data gambaran dinamika konflik peran ganda antara lain mengenai, Motivasi pengambilan keputusan atas setiap peran yang dimiliki, manajemen waktu; kedisiplinan dalam berperan ganda; perasaan jenuh dalam berperan ganda; serta permasalahan-permasalahan yang muncul dalam peran ganda.

Selain itu indikator gambaran *Ahwal* antara lain meliputi, kondisi hati; perasaan yang timbul; kapan perasaan tersebut timbul; ketika muncul apa tindakan yang dilakukan; sejauh mana hal tersebut mempengaruhi kehidupan/ peran gandanya; apakah Perasaan tersebut mempengaruhi tindakan dan pemikiran.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik atau aktivitas pengumpulan data melalui informasi yang diperoleh dari rekaman penting yang dimiliki individu, institusi, atau organisasi. Tujuan penggunaan metode dokumentasi adalah untuk melengkapi informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi yang didapat harus meliputi dokumentasi wawancara santri mahasiswa yang berpredikat sebagai pekerja di IAIN Kudus; dokumentasi kegiatan sebagai pekerja dan santri.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data dalam sebuah penelitian ini dilakukan dengan cara:

## 1. Triangulasi

Triangulasi mempunyai sebuah arti suatu pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode, cara dan berbagai waktu untuk pengujian kredibilitas. Untuk penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengujian Keabsahan kredibilitas data.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas data dengan metode mengeceknya terhadap data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk dari santri mahasiswa dan pekerja yang dianggap sebagai narasumber atau informan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah sebuah Peneliti yang menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu bisa dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Contohnya data yang didapat kali ini melalui sebuah teknik wawancara dan analisis observasi terus kemudian dicek lagi melalui teknik dokumentasi terus bisa di lihat apakah hasil wawancara dan observasi sinkron dengan hasil dokumentasi yang dilakukan atau tidak. Perkara seperti ini dilakukan oleh seorang penyusunan pedoman wawancara, analisis, dan dokumentasi serta divalidasikan oleh para validator yang terstruktur dari para dosen prodi tasawuf dan psikoterapi.

## G. Teknik Analisis Data

Sebuah Teknik analisis data adalah sebuah proses pengolahan data yang sudah terkumpul dari responden dengan mengstrukturkan atau mengorganisasikan dan menganalisis data yang sudah terkumpul di lapangan. Pengumpulan data tersebut bisa dalam bentuk sebuah catatan lapangan, wawancara, dokumen, foto, atau yang lainnya.<sup>9</sup> Dalam

---

<sup>9</sup> S Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung: Tarsito, 2003).

pengumpulan data pasti ada sebuah Tahap dalam menganalisis data yang dipakai antara lain adalah:

### 1. Pengumpulan Data

Sebuah pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi valid yang dibutuhkan dengan mudah dengan tujuan untuk melancarkan pengumpulan data agar tercapainya kemudahan dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti harus mencatat semua hasil data sesuai dengan hasil yang diperoleh saat wawancara dan juga mendokumentasikan hasil saat wawancara.<sup>10</sup>

### 2. Reduksi Data

Dalam sebuah wawancara pasti ada sebuah proses pemilihan data-data yang di anggap sangat penting yang ditemukan di observasi lapangan dan inilah yang disebut dengan Reduksi data atau pemilihan data-data yang sangat penting. Hasil dari kumpulan data inilah yang direduksi agar memberikan sebuah gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan seorang peneliti untuk mengumpulkan berbagai data-data yang lebih lanjut dan memudahkan untuk mencari data-data tambahan jika diperlukan.

Tujuan pertama dari sebuah hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai sumber data mengenai gambaran sebuah dinamika konflik peran ganda dan gambar *Ahwal* yang terjadi di kelangan santri dan mahasiswa yang berpredikat sebagai pekerja.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam sebuah Penelitian kualitatif yang paling sering dipakai untuk menyajikan data-data adalah dengan menggunakan sebuah teks naratif.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap paling akhir dari sebuah kegiatan analisis data dan pengolahan data. Penarikan kesimpulan dilakukan di akhir penelitian setelah analisis dan pengolahan semua data-data.

---

<sup>10</sup> S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003).